

Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Aida Kartika Surya, Wardayani✉

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Article info	Abstract
<p>Corresponding author: Wardayani cici_wardayani@yahoo.co.id</p>	<p>The purpose of this study was to determine whether there is an effect of cash turnover and accounts receivable turnover on the company's profitability simultaneously and partially at PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk for the period 2011-2018. Types and sources of data in this study was secondary data in the form of financial statements of the company PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk in 2011-2018. Data analysis used multiple linear regression test, hypothesis testing used the coefficient of determination (R^2), simultaneous test (F test) and partial test (t test) with data processing used SPSS statistics 20 program. The results showed that the coefficient of determination test (R^2) obtained a result of 0.343 or 34.3%, indicating that the cash turnover and accounts receivable turnover variables were able to explain their existence to the profitability variable, while the remaining 65.6% was explained by variables not studied. The results of the study partially showed that cash turnover has no and insignificant effect on profitability, while accounts receivable turnover has a significant and significant effect on profitability. Meanwhile, simultaneously cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability</p> <p>Keywords: Cash turnover, accounts receivable turnover, and profitability</p>
	<p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan dan parsial pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode 2011-2018. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2011-2018. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) dengan pengolahan data menggunakan program SPSS statistik 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh hasil sebesar 0.343 atau 34.3% menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel profitabilitas, sedangkan sisanya 65.6% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Kata kunci: Perputaran kas, perputaran piutang, dan profitabilitas</p>

Pendahuluan

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya profitabilitas perusahaan itu sendiri. Setiap aktivitas perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal, dimana perusahaan akan menekan biaya seefisien mungkin. Dalam pelaksanaan aktivitas bisnis, perusahaan harus dapat mengelola kas dan piutang secara bijaksana agar perusahaan

memperoleh laba yang optimal. Hal ini karena kas dan piutang merupakan aset lancar. Kas dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba. Kas merupakan aset lancar, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Jika kas berputar cepat maka laba dapat maksimal karena semakin cepat kembalinya kas masuk perusahaan dan jika kas berputar lambat berarti banyak menanam modal dan kas tidak dapat likuid dalam memenuhi kebutuhan operasional (Haryono and Lisiantara 2018).

Piutang juga merupakan aktiva yang tidak bisa diabaikan. Piutang merupakan hasil dari kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan kepada konsumen yang dilakukan secara kredit. Dengan adanya piutang maka perusahaan memiliki aktiva yang berada pada konsumen. Aktiva lancar tersebut akan dibayarkan kepada perusahaan sampai waktu jatuh tempo yang telah ditentukan. Dari situ perusahaan dapat menerima aliran piutang yang menjadi kas. Tingkat perputaran piutang menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar atau berapa lama waktu yang digunakan untuk mengubah piutang ke kas, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efektif dan efisien (Faisal 2017). Perputaran piutang juga merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Nengsy 2015). Kedua komponen tersebut, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Faisal 2017). Profitabilitas digunakan untuk mendapatkan laba dari semua kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, piutang, modal yang dimiliki perusahaan dan sebagainya. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai antara lain yaitu Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Return on Asset (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena return semakin besar. (Nuriyani and Zannati 2017)

Pada penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 (Dewi, Suwendra, and Yudiaatmaja 2016).

Pada penelitian ini didapatkan hasil, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap ROA pada perusahaan manufaktur. Hasil yang didapat berarti jika perputaran kas dan perputaran piutang berjalan bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Putra, H.M.Yahdi, and Paramita 2019).

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016 menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added Terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan secara simultan atau bersamaan (Bangun 2018).

Penelitian ini dilakukan pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food). PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang memproduksi barang konsumsi seperti mie kering, bihun, mie instan, dan wafer stick yang siap dipasarkan. Untuk mengetahui informasi yang ada, peneliti mengambil data dari laporan keuangan perusahaan. Dengan melihat fenomena laporan keuangan perusahaan penulis dapat melihat adanya hubungan antara perputaran kas dan perputaran piutang dengan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pengamatan sementara dapat dilihat perkembangan perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT. Tiga Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2018

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Profitabilitas (ROA)
2011	5,39 kali	3,70 kali	4,2 %
2012	7,46 kali	4,91 kali	6,6 %
2013	19,37 kali	4,48 kali	6,9 %
2014	6,71 kali	3,82 kali	5,1 %
2015	6,66 kali	3,04 kali	4,1 %
2016	14,80 kali	2,73 kali	7,7 %
2017	20,61 kali	2,33 kali	(9,7) %
2018	17,32 kali	3,79 kali	(6,8) %

Sumber: tpsfood.id (data diolah)

Pengelolaan kas dan piutang yang tepat akan dapat memberikan profit yang maksimal, tapi tidak dengan kondisi perusahaan saat ini. Perusahaan mengalami penurunan laba sehingga perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar. Fenomena yang terjadi dapat dilihat dengan meningkatnya beban lain dari perusahaan tersebut yang sangat signifikan dari tabel di atas bisa dilihat bahwa perputaran kas dan perputaran piutang selama delapan tahun dari 2011-2018 tidak stabil dari tahun ke tahun. Begitu pula dengan profitabilitas perusahaan yang tidak stabil. Secara keseluruhan perputaran kas tertinggi pada tahun 2017 sebesar 20,61 kali. Perputaran piutang tertinggi pada tahun 2012 sebesar 4,91 kali. Ada fenomena menarik dari tabel di atas pada tahun 2018 perputaran kas 17,32 kali namun return on assetnya justru minus 6,8% sedangkan pada tahun 2016 perputaran kas yang hanya 14,80 kali perputarannya masih mampu memberikan kontribusi profit pada ROA sebesar 7,7%.

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, data diambil dari laporan keuangan periode 2011-2018 yang dilakukan bulan Juni sampai November 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. "Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi dan telah dipublikasikan dalam bentuk laporan" (Satria 2018). Sumber data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dari tahun 2011-2018 yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dan IDN Financials.

Metode pengumpulan data dalam metode ini menggunakan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan melalui website tpsfood.id, www.idx.co.id, dan www.idnfinancials.com. Selain studi dokumentasi juga menggunakan penelitian kepustakaan dengan referensi data yang relevan dengan penelitian ini.

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang terdiri dari PerputaranKas (X_1) dan PerputaranPiutang(X_2).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Profitabilitas (Y).

Untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan model analisis data yaitu regresi linier berganda dengan model persamaan: $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$.

Pengujian Hipotesis penelitian ini terdiri dari

1. Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variable bebas (X_1 dan X_2) adalah besar terhadap variable terikat (Y).
 - a. Uji Simultan (uji F): Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas, pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kriteria: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada berpengaruh; dan Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

- a. Uji Parsial (uji t): Uji parsial bertujuan untuk melihat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, dengan kriteria: Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh; dan Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Hasil dan diskusi

Berikut ini adalah data perputaran kas PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2011 sampai dengan 2018.

Tabel 2. Perputaran Kas Periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	Penjualan	Kas	Perputaran Kas
2011	1	Rp 365.211.141.092	Rp 34.429.943.743	10,61
	2	Rp 746.129.000.000	Rp 41.867.000.000	17,82
	3	Rp 1.131.097.857.372	Rp 24.708.857.372	45,77
	4	Rp 1.752.802.000.000	Rp 325.050.000.000	5,39
2012	1	Rp 577.239.027.083	Rp 518.985.259.578	1,11
	2	Rp 1.285.891.989.914	Rp 466.839.033.369	2,75
	3	Rp 1.952.519.000.000	Rp 433.346.500.000	4,51
	4	Rp 2.747.623.000.000	Rp 368.424.000.000	7,46
2013	1	Rp 854.604.161.337	Rp 99.847.677.436	8,56
	2	Rp 1.783.575.821.398	Rp 95.880.352.692	18,60
	3	Rp 2.944.806.283.121	Rp 193.654.125.919	15,21
	4	Rp 4.056.735.000.000	Rp 209.382.500.000	19,37
2014	1	Rp 1.153.221.708.266	Rp 272.102.933.542	4,24
	2	Rp 2.448.357.000.000	Rp 231.696.500.000	10,57
	3	Rp 3.663.424.831.777	Rp 818.492.851.381	4,47
	4	Rp 5.139.974.000.000	Rp 766.572.000.000	6,71
2015	1	Rp 1.601.877.000.000	Rp 1.088.635.500.000	1,47
	2	Rp 3.157.698.000.000	Rp 1.005.003.000.000	3,14
	3	Rp 4.503.758.000.000	Rp 891.432.500.000	5,05
	4	Rp 6.010.895.000.000	Rp 902.529.000.000	6,66
2016	1	Rp 1.660.859.000.000	Rp 556.253.000.000	2,99
	2	Rp 3.569.540.000.000	Rp 573.874.000.000	6,22
	3	Rp 4.978.804.000.000	Rp 570.360.500.000	8,73
	4	Rp 6.545.680.000.000	Rp 442.220.000.000	14,80
2017	1	Rp 1.456.121.000.000	Rp 412.277.000.000	3,53
	2	Rp 3.300.176.000.000	Rp 255.109.500.000	12,94
	3	Rp 4.109.041.000.000	Rp 211.113.500.000	19,46
	4	Rp 4.920.632.000.000	Rp 238.769.500.000	20,61
2018	1	Rp 334.971.000.000	Rp 84.109.000.000	3,98
	3	Rp 970.932.000.000	Rp 103.371.500.000	9,39
	4	Rp 1.583.265.000.000	Rp 91.395.000.000	17,32

Sumber : www.idnfinancials.com (2020)

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa perputaran kas PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018.

Berikut adalah data perputaran piutang PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2011 sampai dengan 2018.

Tabel 3. Perputaran Piutang Periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2011	1	Rp 365.211.141.092	Rp 167.073.041.943	2,18
	2	Rp 746.129.000.000	Rp 186.379.000.000	4,00
	3	Rp 1.131.097.658.757	Rp 218.566.809.074	5,18
	4	Rp 1.752.802.000.000	Rp 473.758.000.000	3,70
2012	1	Rp 577.239.027.083	Rp 551.130.461.981	1,05
	2	Rp 1.285.891.989.914	Rp 626.439.188.749	2,05
	3	Rp 1.952.519.000.000	Rp 565.088.000.000	3,46
	4	Rp 2.747.623.000.000	Rp 560.046.000.000	4,91
2013	1	Rp 854.604.161.337	Rp 577.010.455.227	1,48
	2	Rp 1.783.575.821.398	Rp 569.857.804.550	3,13
	3	Rp 2.944.806.283.121	Rp 707.756.924.513	4,16
	4	Rp 4.056.735.000.000	Rp 904.695.000.000	4,48
2014	1	Rp 1.153.221.708.266	Rp 965.778.113.299	1,19
	2	Rp 2.448.357.000.000	Rp 1.074.465.000.000	2,28
	3	Rp 3.663.424.831.777	Rp 1.192.629.249.918	3,07
	4	Rp 5.139.974.000.000	Rp 1.344.109.000.000	3,82
2015	1	Rp 1.601.877.000.000	Rp 1.268.370.000.000	1,26
	2	Rp 3.157.698.000.000	Rp 1.395.575.000.000	2,26
	3	Rp 4.503.758.000.000	Rp 1.518.367.000.000	2,97
	4	Rp 6.010.895.000.000	Rp 1.978.613.000.000	3,04
2016	1	Rp 1.660.859.000.000	Rp 2.075.997.000.000	0,80
	2	Rp 3.569.540.000.000	Rp 2.188.679.000.000	1,63
	3	Rp 4.978.804.000.000	Rp 2.227.247.000.000	2,23
	4	Rp 6.545.680.000.000	Rp 2.393.724.000.000	2,73
2017	1	Rp 1.457.121.000.000	Rp 1.975.037.000.000	0,74
	2	Rp 3.300.176.000.000	Rp 2.382.221.000.000	1,39
	3	Rp 4.109.041.000.000	Rp 2.363.345.000.000	1,74
	4	Rp 4.920.632.000.000	Rp 2.114.677.000.000	2,33
2018	1	Rp 334.971.000.000	Rp 426.065.000.000	0,79
	3	Rp 970.932.000.000	Rp 401.078.000.000	2,42
	4	Rp 1.583.265.000.000	Rp 417.507.000.000	3,79

Sumber : www.idnfinancials.com (2020)

Dari tabel 4.2.dapat dilihat bahwa perputaran piutang PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018

Berikut adalah data *Return On Assets* (ROA) PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2011 sampai dengan 2018.

Tabel 4. Return On Assets (ROA) periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
2011	1	Rp 23.147.460.247	Rp 1.936.153.876.959	1,2%
	2	Rp 40.648.000.000	Rp 2.072.827.000.000	2,0%
	3	Rp 80.324.149.773	Rp 2.414.688.299.707	3,3%
	4	Rp 149.951.000.000	Rp 2.590.309.000.000	4,2%
2012	1	Rp 53.937.957.360	Rp 3.520.817.309.128	1,5%
	2	Rp 126.856.738.503	Rp 3.698.477.155.098	3,4%
	3	Rp 195.712.000.000	Rp 3.820.679.000.000	5,1%
	4	Rp 253.664.000.000	Rp 3.867.576.000.000	6,6%
2013	1	Rp 75.160.398.488	Rp 3.931.076.254.970	1,9%
	2	Rp 161.632.657.229	Rp 4.358.046.642.158	3,7%
	3	Rp 250.618.201.265	Rp 4.743.929.699.214	5,3%
	4	Rp 346.728.000.000	Rp 5.020.824.000.000	6,9%
2014	1	Rp 110.916.328.524	Rp 5.180.535.568.741	2,1%
	2	Rp 199.136.000.000	Rp 5.573.851.000.000	3,6%
	3	Rp 283.567.164.570	Rp 7.114.541.601.880	4,0%
	4	Rp 378.134.000.000	Rp 7.371.846.000.000	5,1%
2015	1	Rp 139.229.000.000	Rp 7.697.312.000.000	1,8%
	2	Rp 223.958.000.000	Rp 8.316.473.000.000	2,7%
	3	Rp 292.153.000.000	Rp 8.516.474.000.000	3,4%
	4	Rp 373.750.000.000	Rp 9.060.979.000.000	4,1%
2016	1	Rp 148.287.000.000	Rp 9.314.406.000.000	1,6%
	2	Rp 309.630.000.000	Rp 8.083.866.000.000	3,8%
	3	Rp 410.379.000.000	Rp 8.621.310.000.000	4,8%
	4	Rp 719.228.000.000	Rp 9.254.539.000.000	7,8%
2017	1	Rp 118.681.000.000	Rp 9.343.851.000.000	1,3%
	2	Rp 226.994.000.000	Rp 9.787.642.000.000	2,3%
	3	Rp 176.749.000.000	Rp 9.653.320.000.000	1,8%
	4	Rp (846.809.000.000)	Rp 8.724.734.000.000	(9,7)%
2018	1	Rp (30.968.000.000)	Rp 1.777.461.000.000	(1,7)%
	2	Rp (118.654.000.000)	Rp 1.864.090.000.000	(6,4)%
	4	Rp (123.513.000.000)	Rp 1.816.406.000.000	(6,8)%

Sumber : www.idnfinancials.com (2020)

Dari tabel 4.3.dapat dilihat bahwa Return On Assets (ROA) PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.Penelitian ini menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel bebas (independen) dan *Return On Assets* sebagai variabel terikat (dependen). Pengolahan data ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product an Service Sollution*). Berikut adalah rekapitulasi hasil analisis data dari variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan Return On Assets (ROA) PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pertriwulan dari tahun 2011 sampai 2018.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Return On Assets (ROA) Periode 2011-2018

TAHUN	TRIWULAN	PERPUTARAN KAS	PERPUTARAN PIUTANG	ROA
2011	I	1,03	2,16	1,2%
	II	1,25	4,00	2,0%
	III	1,66	5,18	3,3%
	IV	0,73	3,70	4,2%
2012	I	0,05	1,05	1,5%
	II	0,44	2,05	3,4%
	III	0,65	3,46	5,1%
	IV	0,87	4,91	6,6%
2013	I	0,93	1,48	1,9%
	II	1,27	3,13	3,7%
	III	1,18	4,16	5,3%
	IV	1,29	4,48	6,9%
2014	I	0,63	1,19	2,1%
	II	1,02	2,28	3,6%
	III	0,66	3,07	4,0%
	IV	0,83	3,82	5,1%
2015	I	0,17	1,26	1,8%
	II	0,5	2,26	2,7%
	III	0,7	2,97	3,4%
	IV	0,82	3,04	4,1%
2016	I	0,48	0,80	6,1%
	II	0,79	1,63	3,8%
	III	0,94	2,23	4,8%
	IV	1,17	2,73	7,8%
2017	I	0,55	0,74	1,3%
	II	1,11	1,39	2,3%
	III	1,29	1,74	1,8%
	IV	1,31	2,33	(9,7%)
2018	I	0,6	0,79	(1,7%)
	III	0,97	2,42	(6,4%)
	IV	1,24	3,79	(6,8%)

Sumber : www.idnfinancials.com (data diolah)

Uji Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode tahun 2011-2018. Berikut adalah tabel dari hasil pengujian regresi linear berganda pada masing-masing variabel yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.343	8.616		1.549	.133
1 Perputaran Kas (X1)	-13.427	10.528	-.237	-1.275	.213
Perputaran Piutang (X2)	11.263	3.052	.687	3.690	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian data, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = 13.343 + (-13.427)X_1 + 11.263X_2$$

Pada model regresi linier berganda ini diperoleh nilai konstanta *Return On Assets* (ROA) sebesar 13.343 artinya bahwa jika variabel bebas (X_1 dan X_2) mempunyai nilai 0 maka perputaran kas (X_1)

bernilai negatif, dan perputaran piutang (X_2) bernilai positif, hal ini membuktikan bahwa ROA dapat di pengaruhi salah satu variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan mengukur seberapa besar kemampuan R^2 dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinani (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.296	17.24816

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Kas (X_1)

Nilai koefisien determinani dari tabel diatas memperoleh nilai sebesar 0.343 atau 34.3% menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *Return On Assets* (ROA) PT.Tiga Pilar Sejahtera Tbk, sedangkan sisanya 65.7% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran persediaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang seecara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA), pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ (5%)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4345.966	2	2172.983	7.304	.003 ^b
	Residual	8329.969	28	297.499		
	Total	12675.935	30			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Kas (X_1)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 7.304 \geq dari F_{tabel} yaitu 3.34 dan nilai signifikan 0.003 < dari nilai alpha 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh (X_1 dan X_2) secara parsial terhadap (Y), pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha^{alpha} = 0.05$ (5%),

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.343	8.616		1.549	.133
	Transform_LG10	-13.427	10.528	-.237	-1.275	.213
	Perputaran Piutang (X_2)	11.263	3.052	.687	3.690	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran kas $(1.275) \leq t_{tabel} 2.04841$ dan nilai signifikan $0.213 >$ dari alpha 0.05, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*(ROA).
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang $3.690 > t_{tabel} 2.04841$ dan nilai signifikan $0.001 <$ dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pembahasan

Hasil pengujian statistik koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, dan perputaran piutang mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Return on Assets (ROA) PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh sebesar 0.343 atau 34.3%. Hasil pengujian uji simultan (Uji f) menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Penelitian ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yaitu $7.304 \geq$ dari F_{tabel} yaitu 3.34 dan nilai signifikan $0.003 <$ dari nilai alpha 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2), mampu menjelaskan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al. 2019) yang berjudul pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017.

Hasil pengujian parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran kas $(-1.275) < t_{tabel} 2.04841$ dan nilai signifikan $0.213 >$ dari alpha 0.05, maka H_0 diterima H_1 ditolak, maka dengan demikian secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini dapat terjadi karena pihak perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki. Kas merupakan aktiva yang lancar didalam perusahaan. Kas diperlukan untuk mendanai setiap kegiatan perusahaan seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dan lainnya sehingga perputaran kas yang baik akan dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal. Jumlah kas yang menganggur akan memperkecil tingkat profitabilitas perusahaan yang diperoleh sebab kas yang ada tidak berkembang jumlahnya dari waktu ke waktu dimana penggunaan kas yang kurang efisien. Akan tetapi, jika perusahaan mampu mengelola kas, maka perusahaan memiliki risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya. Tingginya perputaran kas menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang diinvestasikan pada aktiva begitu pun sebaliknya. Kas dalam perusahaan berfungsi sebagai berjaga guna memenuhi permintaan yang tidak terduga dalam mengelola kas serta kas yang cukup justru akan mendatangkan potensi keuntungan jika digunakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini mungkin menjadi alasan mengapa perputaran kas sangat kecil terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al. 2016) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang $4.205 > t_{tabel} 2.04841$ dan nilai signifikan $0.000 <$ dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu memaksimalkan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat menjadi kas dalam waktu satu periode, dimana piutang terjadi karena adanya penjualan non tunai yang dilakukan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan piutang disebabkan oleh beberapa hal, dimana saat jumlah piutang dalam perusahaan besar maka penjualan yang terjadi juga akan meningkat. Piutang dalam perusahaan mampu memberikan keuntungan untuk kenaikan profit dari hasil penjualan yang terjadi. Akan tetapi, jika piutang yang terjadi dalam perusahaan kecil tentu akan memperkecil volume penjualan sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan memiliki kewajiban atas piutang yang ada agar tidak terjadinya piutang tak tertagih, jika pengelolaan manajemen piutang yang baik. Piutang akan berubah menjadi kas saat semua debitur melunasi semua tagihannya dalam waktu tempo yang sudah ditentukan sehingga perputaran piutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hal

ini yang mungkin menjadi alasan mengapa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al. 2019) yang menyatakan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa (1) secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (2) secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, sementara perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan, berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar bisa memperbaiki kinerja keuangan dan lebih meningkatkan profitabilitas melalui perputaran kas dan perputaran piutang dengan lebih baik lagi agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan dapat terus berkembang semakin maju.
2. Bagi investor, diharapkan untuk bisa lebih memperhatikan kondisi kinerja keuangan yang mempengaruhi perusahaan sehingga bisa saling memberikan kontribusi yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mencari atau menambahkan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Daftar pustaka

- Abdullah, Ferdi, and Tutik Siswanti. 2019. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)." 4(1):1-14.
- Bangun, Nurainun. 2018. "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di B." *Jurnal Ekonomi* 23(2):226-39. doi: 10.24912/je.v23i2.370.
- Desi, Dona Elvia. 2018. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9(1):91-113.
- Dewi, Kadek Agustia, I. Wayan Suwendra, and Fridayana Yudiaatmaja. 2016. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia Tahun 2014." *E-Journal Bisma Univesitas Pendidikan Ganesha* 4(1):1-11.
- Faisal, Muhammad. 2017. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014)." *Jurnal SOSOQ* 5(1):35-46.
- Haryono, Virginia Elsa, and G. Anggana Lisiantara. 2018. "Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Demgan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 –." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7(1):45-56.
- Hery. 2016. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. 1st ed. Jakarta: PT Grasindo.
- Mangayuk, Elma Natasha, Jullie J. Sondakh, and I. Gede Suwetja. 2019. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Perediaan Terhadap Tomgkat Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI." 7(3):3608-17.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Nengsy, Herda. 2015. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):1–11. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Nurafika, Rika Ayu, and Khairunnisa Almadany. 2018. "Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4(1):1–101.
- Nuriyani, and Rachma Zannati. 2017. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverage Tahun 2012-2016." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(3).
- Putra, Dwi Lesmana, H.M.Yahdi, and Ratna Wijayanti Daniar Paramita. 2019. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017." *Progress Conference* 2:694–702.
- Satria, Rita. 2018. "PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN RASIO LANCAR TEHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015si Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 201." 2(1):138–46.